

MENGAJAR PAUD ALIFTITAH DENGAN MENGGUNAKAN SMARCARD

Ade Ardiansyah^{a,1}, Fatur Rachman^{b,2}, Iyan Fuad Orlando Sinaga^{c,3}
^{a,b,c,d}Prodi Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹ *adeadri38@gmail.com*
^{*}*adeadri38@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat di PAUD Al Iftitah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Banyaknya tantangan dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif di PAUD menjadi dasar program ini. PAUD Al Iftitah mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif yang mampu mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak. Tujuan kami untuk Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis bermain dan teknologi, serta meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan pelatihan guru, workshop, dan pendampingan langsung di kelas. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Sehingga Program ini berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran interaktif dan teknologi sederhana. Anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif dan sosial. Partisipasi orang tua juga meningkat, memperkuat hasil pembelajaran yang dicapai di sekolah. Pengabdian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dan partisipasi aktif orang tua sangat efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Disarankan agar program serupa diterapkan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: PAUD; pengabdian masyarakat; metode pembelajaran; perkembangan anak; partisipasi orang tua

Abstract

TEACHING AL IFTITAH PAUD USING SMARTCARD. *This research is part of a community service program at PAUD Al Iftitah which aims to improve the quality of early childhood education. The many challenges in implementing effective learning methods in PAUD are the basis for this program. PAUD Al Iftitah has difficulty implementing interactive learning methods that can support children's cognitive and social development. Our goal is to improve teachers' abilities in implementing play-based and technology-based learning methods, as well as increasing parental participation in the learning process. This program uses a participatory approach with*

teacher training, workshops, and direct mentoring in the classroom. In addition, socialization was carried out to parents regarding the importance of their role in supporting children's learning at home. So this program succeeded in improving teachers' skills in using interactive learning methods and simple technology. Children showed significant improvements in cognitive and social abilities. Parental participation also increased, strengthening the learning outcomes achieved at school. This service shows that interactive learning methods and active parental participation are very effective in supporting early childhood development. It is recommended that similar programs be implemented sustainably and further developed to achieve more optimal results.

Keywords: *PAUD; community service; learning methods; child development; parent participation*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab. Dengan membentuk masyarakat yang maju maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban yang maju karena sebuah peradaban berawal dari kumpulan masyarakat yang saling mempengaruhi dan melengkapi. Seandainya ada satu saja masyarakat yang baik maka kebaikannya akan menular pada masyarakat yang lain dan sampai akhirnya seluruh masyarakat akan baik juga dari sebuah komunitas kecil kemudian tumbuh menjadi komunitas yang besar hingga masyarakat yang besar.

Untuk hal itulah mahasiswa ada, mereka harus menjadi pemicu terbentuknya peradaban yang maju dengan pengabdian melalui pemberdayaan masyarakat sebagai awalnya karena pengabdian merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dan

sudah merupakan kewajiban bagi kaum akademik untuk memenuhinya. Selain itu, tuntutan akal dan etika juga akan membuat mahasiswa sadar akan kewajibannya sebagai seorang intelektual.

Dalam menyelenggarakan sebuah bakti sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Walaupun dengan dana seadanya namun haruslah bisa memberikan manfaat yang sedemikian banyaknya, lewat satu pengabdian namun harus menebarkan sejuta manfaat. Untuk itulah kreatifitas dan inovasi benar-benar dibutuhkan dalam mengonsept sebuah bakti sosial. Konten acara, bentuk persembahan, haruslah yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dengan suatu wilayah dan mampu memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakatnya.

Oleh karena itu, dengan segala potensi dan fasilitas yang ada mahasiswa harus menjadi tonggak pengabdian masyarakat. Dengan intelegensia, kreatifitas, dan kepemimpinan yang tinggi apalagi dengan didukung fasilitas dan wadah yang memumpuni dari kampus, mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat. Apapun bentuk peranannya, mahasiswa dalam merancang gerakan pengabdian masyarakat semestinya memperhatikan segala aspek

yang terkait dengan gerakan tersebut dan efeknya. Kita mahasiswa harus bisa menciptakan sebuah pengabdian yang mampu menciptakan sejuta manfaat untuk masyarakat.

Paud Al Iftitah merupakan salah satu paud yang terletak di Pamulang yang bergerak dalam bidang Pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut, Mahasiswa Universitas Pamulang berencana untuk mengadakan program pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat karna masih kurangnya wawasan tentang Bahasa Inggris bagi anak-anak paud.

METODE PELAKSANAAN

A. SOLUSI PEMECAH MASALAH

Dari tantangan yang kami uraikan dalam tinjauan Pustaka kami menggunakan alat bantu berupa smart card yang berfungsi sebagai gambaran secara visual bagi anak-anak di paud Al Iftitah hal ini kami terapkan untuk mempermudah sesi pengajaran dan membuat anak agar cepat mengerti dan menambahkan wawasan mereka serta

melakukan kegiatan bernyanyi sebagai salah satu cara agar anak-anak tidak mudah bosan pada dua kelas ini kami memberikan cara mengajar yang berbeda untuk kelas A sendiri kami belajar dengan cara bermain dan bernyanyi sedangkan untuk kelas B kami menggunakan cara bernyanyi dengan kuis hadiah untuk menambah semangat anak-anak.

B. OBJEK SASARAN

Untuk objek dan sasaran sendiri kami menjadikan anak-anak paud Al Iftitah sebagai sasaran pengabdian kepada Masyarakat kami

C. TEMPAT DAN WAKTU

Adapun tempat pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di paud Al Iftitah sebagai berikut:

Hari : Senin, 29 April 2024

TEMPAT : PAUD AL IFTITAH

WAKTU : 08.00 – SELESAI

D. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan kami sendiri menggunakan smart card untuk meningkatkan semangat anak-anak serta beberapa kuis dan nyanyian

untuk memeriahkan acara, pada sesi lain kami juga melakukan bermain dan berfoto bersama sebagai pendekatan verbal kepada anak paud al iftitah

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai PAUD Al Iftitah dapat dirangkum sebagai berikut:

- Lingkungan Belajar yang Menyenangkan: PAUD Al Iftitah menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak, yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka.
- Program Pembelajaran yang Holistik: Kurikulum di PAUD Al Iftitah dirancang untuk mencakup berbagai aspek perkembangan anak, termasuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris, yang membantu anak-anak membangun dasar bahasa yang kuat sejak dini.
- Metode Pengajaran Interaktif: Pendekatan pengajaran yang digunakan melibatkan berbagai kegiatan interaktif seperti bermain, bernyanyi, dan bermain peran, yang membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan efektif.

- Peran Guru yang Profesional: Guru-guru di PAUD Al Iftitah terlatih dan berdedikasi, mampu memberikan perhatian individual kepada setiap anak dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing anak.

- Dukungan Orang Tua: PAUD Al Iftitah bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran anak di rumah, sehingga pembelajaran menjadi lebih konsisten dan menyeluruh.

Hasil Pembelajaran Positif: Anak-anak menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai keterampilan, termasuk kemampuan berbicara, mendengar, dan membaca dalam bahasa Inggris, yang merupakan indikasi keberhasilan program pembelajaran di PAUD Al Iftitah

Saran

Diharapkan agar anak-anak di PAUD Al Iftitah dapat lebih berkembang lagi dan media belajar yang lebih banyak lagi untuk menambah wawasan anak-anak dan motivasi serta semangat belajar

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami, mahasiswa Universitas Pamulang, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar PAUD Al Iftitah. Terima kasih atas sambutan hangat, kerjasama, dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk belajar dan berbagi ilmu di lingkungan PAUD ini. Pengalaman berharga ini telah memberikan kami wawasan baru tentang dunia pendidikan anak usia dini dan memperkaya pengetahuan kami. Kami sangat mengapresiasi bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh para pendidik dan staf PAUD Al Iftitah selama kegiatan berlangsung. Semoga hubungan baik ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kami berharap PAUD Al Iftitah terus berkembang dan sukses dalam mendidik generasi penerus bangsa.

REFERENSI

Ningsih, S. R. (2007). *KONTRIBUSI TINGKAT PENGUASAAN MATA KULIAH*. Retrieved from <https://repository.radenfatah.ac.id/>: <https://repository.radenfatah.ac.id/5344/1/ISI%20TESIS%20NYA.pdf>

Yogyakarta, U. N. (2024). *Direktorat Risert dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Retrieved from <https://drpm.uny.ac.id/>: https://drpm.uny.ac.id/sites/drpm.uny.ac.id/files/PPM-PW_5.pdf

Silitonga, H. &. (2021). Pembelajaran menyenangkan dengan aplikasi Quizizz di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(2), 144.

Tyas, L. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol 1, No. 1.

Faris, A. &. (2016). Anak Usia Dini. *Teknik Komputer*, 2(1), 59-67.

Hidayat, M. (2016). Kolerasi Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, Vol 4, No. 8.

Khairani, D., & Ade Irma, L. (2016). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Interaktif.

Rahmadhani, M., Hassan, M., & Ismail. (2021) 'Sharing for caring: Bersama berbagi ilmu dan manfaat dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui games'. 2(1).